

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA RUMAH SAKIT ISLAM SUNAN KUDUS

Linda Qurrotul Aini

IAIN Kudus

Email: ainilinda68@gmail.com

Husnurrosyidah

Email: husnurrosyidah@iainkudus.ac.id

IAIN Kudus

Abstract

The research is aimed at analyzing the cash receipt accounting information system that has been used at the Islamic Hospital Sunan Kudus. The type of research used is descriptive qualitative research using interviews and observation techniques. The data analysis method used in this study refers to the method of data analysis that consists of three cycles of activity that occur simultaneously i.e. data reduction, data presentation, conclusion drawing or verification. The system includes working procedures, clarity of authority, and the liability of each department. The accounting system of cash receipts at the Sunan Kudus Hospital is obtained from various services such as payment of street care, hospital care, IGD room, clinic, and drug sales. Once the patient's payment is received by the hospital, it will be recorded on the receipt of the hospital cash. Accounting records ensure that all sales or transactions have been recorded in accordance with what happened and are supported by evidence of supporting documents.

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipts, Hospital

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang sudah mulai berkembang sangat pesat menjadikan dunia bisnis terutama perusahaan telah banyak mengalami perubahan. Perusahaan harus bekerja lebih keras secara efisien dan efektif karena tingkat persaingan yang sangat ketat antar perusahaan dan instansi yang sejenis, agar kedepannya perusahaan atau instansi tersebut mampu bersaing dan berjuang dalam mempertahankan eksistensinya. Informasi yang relevan, tepat, akurat, dan tepat waktu merupakan definisi dari informasi yang baik. (Ismawati dan Hafni 2023b)

Sistem informasi akuntansi tentunya dinilai sangat penting dan berpengaruh terhadap proses dan jalannya suatu. Perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menentukan maju ataupun mundurnya suatu perusahaan dinilai dari laporan keuangan tersebut. Sistem informasi akuntansi yang memadai adalah salah satu hal yang diharapkan menjadi penunjang bagi efektifitas dan efisiensi kerja dari perusahaan. Pada umumnya organisasi yang bergerak di bidang bisnis baik nirlaba

maupun untuk mencari laba pasti memiliki sistem yang begitu kompleks, hal ini dimulai dari kegiatan yang meliputi perekayasaan dan juga pengembangan produk

maupun jasa sampai dengan kegiatan mencatat berbagai macam transaksi akuntansi. (Krismiaji 2015) Pada sebuah organisasi, sistem informasi memainkan peran dalam melaksanakan kegiatan guna menghasilkan informasi transaksi yang dilaksanakan di organisasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan bertujuan untuk mempermudah proses pencatatan, pengelompokan, dan pengolahan transaksi sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu, informasi ini digunakan juga sebagai landasan untuk mengawasi aktivitas perusahaan oleh pihak internal dengan tujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Walaupun demikian, penting untuk dicatat bahwa sistem informasi ini tidak dapat memberikan sepenuhnya jaminan mutlak untuk mencegah kecurangan dan kesalahan. Namun, dengan menerapkan pengendalian internal yang efektif, kinerja perusahaan dapat ditingkatkan (Fitriani dkk. 2022). Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada instansi seperti rumah sakit yang dapat dikategorikan baik tentunya sangat dibutuhkan oleh rumah sakit untuk mencapai tujuannya. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang teratur dan terstruktur di rumah sakit maka kemungkinan besar instansi tersebut rentan terhadap tindakan seperti fraud, kecurangan, atau penyimpangan lainnya yang bertujuan untuk kepentingan kelompok ataupun individu tertentu.

Penerimaan kas pada Rumah Sakit bersumber dari pasien, yaitu berasal dari penjualan obat dan jasa yang telah dihasilkan. Pada saat pembentukan dana kas Rumah Sakit, sumber keuangan selanjutnya berasal dari pendapatan dan pinjaman atau utang. Lain halnya dengan pengeluaran kas yang dipergunakan untuk membiayai operasional rumah sakit seperti biaya reparasi aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana dan pengadaan berbagai peralatan dan bahan medis (Ismaya dkk, 2021)

Rumah sakit adalah sebuah institusi yang padat karya atau menyerap cukup banyak tenaga kerja dalam tenaga medis maupun non medis. Rumah sakit juga menjadi sumber penerimaan pajak terbesar di bidang industri kesehatan (Ningsih dan Hafni 2021). Realitanya bahwa banyak rumah sakit baik negeri maupun swasta yang menawarkan layanan kesehatan kepada pasien menunjukkan pertumbuhan sektor kesehatan yang pesat. Rumah sakit perlu terus mengawasi peningkatan dalam berbagai aspek termasuk fasilitas, perawatan medis, layanan, dan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal yang efektif dan sistem manajemen rumah sakit yang memadai (Maulana dan Hafni 2021). Pelayanan instansi kesehatan seperti rumah sakit pada zaman sekarang ini tidak hanya terfokus pada pelayanan yang bersifat penyembuhan saja terhadap para pasien melalui fasilitas rawat inap dan rawat jalan, tetapi bergeser ke pelayanan yang lebih komprehensif lagi.

Rumah Sakit Islam Sunan Kudus adalah institusi pelayanan kesehatan atas kepemilikan Yayasan Islam Kudus (YAKIS) yang bertempat di Jl. Kudus Permai No. 1, Kaliwungu, Kudus. Yayasan ini didirikan bertujuan untuk penyelenggaraan usaha kesehatan masyarakat sebagai perwujudan dari amaliyah yang berkiblat pada ajaran agama Islam, ikut bersumbangsih dan membantu pemerintah dalam rangka penyediaan sarana prasarana kesehatan di kota Kudus. Rumah Sakit Islam Sunan Kudus adalah rumah sakit umum swasta tipe C dengan status Non BLU/BLUD.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ismawati dan Hafni 2023) mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga menyimpulkan sistem informasi akuntansi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga telah berjalاندengan lancar sesuai dengan prosedur yang ada. Penerapan sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Daerah Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga terbukti efektif, terutama dalam kaitannya dengan konsistensi penerimaan kas yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Daerah Purbalingga, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2019.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nur Izati Fitriani dkk. 2022) membahas Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di RSUD Sungai Rumbai. Temuan penelitian tersebut mencatat bahwa sejumlah komponen dalam sistem informasi akuntansi, seperti sumber daya manusia, prosedur, formolir, dan peralatan yang digunakan di RSUD Sungai Rumbai telah memenuhi standar yang dianggap baik. Namun, catatan laporan keuangan masih belum memenuhi standar sesuai dengan literatur yang ada.

Berdasarkan penelitian terdahulu masih ada beberapa rumah sakit yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit secara maksimal. Oleh sebab itu penulis tertarik mengangkat penelitian di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dan mengembangkan hasil dari penelitian yang sebelumnya untuk menguatkan kembali penelitian tersebut. Penulis akan mengambil tema penelitian yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan kas pelayanan rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dikarenakan rumah sakit tersebut merupakan type C yang menampung rujukan masyarakat dari faskes tingkat 1 (poliklinik atau puskesmas dan dokter pribadi). Rumah Sakit Islam Sunan Kudus juga menjadi pilihan masyarakat di Kudus maupun kota-kota sekitar Kudus untuk berobat. Cukup banyaknya pasien yang memilih Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sebagai opsi tempat berobat sehingga rumahsakit perlu mengolah dan menggunakan sistem informasi yang baik dan tepat untuk menunjang pengelolaan sistem informasi akuntansi sebagai dasar perencanaan dan pengendalian aktivitas penerimaan pendapatan dari rawat inap dan rawat jalan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada kas di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pihak manajemen Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Zaki 2012) menjabarkan bahwa Sistem Akuntansi adalah catatan, formulir dan alat yang dipergunakan untuk pengolahan data usaha suatu kesatuan yang ekonomis yang bertujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang dipergunakan pihak manajemen perusahaan untuk mengawasi usahanya, dan untuk pihak lain yang membutuhkan informasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi menurut (Mulyadi 2017) yaitu pengorganisasian formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi dengan sedemikian rupa untuk menyediakan suatu informasi pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi diartikan sebagai komponen yang mengumpulkan. Menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkombinasikan informasi yang ada di keuangan yang relevan sebagai dasar dari pengambilan keputusan pihak eksternal (pemerintah, masyarakat, kreditor dan investor) pihak internal (manajer manajemen, direktur, owner). (Pelealu dan Sabijono 2015).

Menurut

Penerimaan Kas

Menurut Martini (2012;180) Kas merupakan asset keuangan yang diperuntukkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kas adalah asset yang paling liquid atau lancar digunakan untuk membayar beban atau kewajiban perusahaan. Kas adalah alat pembayaran yang bersifat siap dan bebas dipergunakan untuk mendanai kegiatan entitas. Sedangkan menurut Skousen (2007) menjelaskan makna dari kas yang merupakan asset lancar yang terdiri dari uang logam, uang kertas, dan unsur-unsur lainnya yang berfungsi sebagai alat pertukaran dan pemberi dasar untuk perhitungan akuntansi.

Penerimaan kas adalah kegiatan menerima kas yang bersumber dari tagihan pihak luar yang berasal dari pihak sebelumnya atau berasal dari pinjaman, setoran modal atau penjualan tunai. Menurut (Samryn 2014) sumber penerimaan kas terbesar dalam suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai. Penerimaan kas rumah sakit berasal dari dua sumber utama yaitu penjualan tunai dan piutang. Penerimaan kas dari penjualan tunai dapat berupa uang tunai credit card sale slip, atau cek pribadi (*personal check*). Penerimaan kas dari piutang dapat berupa cek atau Giro Bilyet (Mulyadi 2011).

Rumah Sakit

Menurut WHO (World Health Organization), mendefinisikan rumah sakit sebagai integral dari suatu organisasi sosial kesehatan yang berfungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (prevntif) kepada masyarakat. Rumah sakita juga menjadi pusat pelatihan untuk tenaga kerja kesehatan dan pusat penelitian medik (Anon 1974b).

Berdasarkan Undang-Undang No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayan kesehatan perorangan secara peripurna yang memberikan fasilitas pelayan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

(Anon 1974a) menjabarkan pengertian rumah sakit yaitu suatu alat organisasi yang terdiri dari tenaga medis professional yang terorganisir serta sana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang di derita oleh pasien.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif tidak bermaksud menarik generalisasi atas kesimpulan, tapi lebih terfokus pada representasi objek yang tengah diobservasi (Ismawati dan Hafni 2023a). Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akutansi Kas rumah sakit pada pelayanan rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Islam Sunan

Kudus. Yang berlokasi di Jl. Kudus Permai No. 1, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Rumah Sakit Islam Sunan Kudus adalah rumah sakit umum swasta type Madya (type C) berdasarkan penetapan kelas oleh 45 Dirjen Yanmed Nomer: YM.00.02/3.4.321 tanggal 28 April 1990 M.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder dimana teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada metode analisis data kualitatif. Data analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem komputerisasi yang telah dirancang untuk mengumpulkan data, mencatat, memproses, menyimpan dan melaporkan data serta informasi. Rumah Sakit Islam Sunan Kudus menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

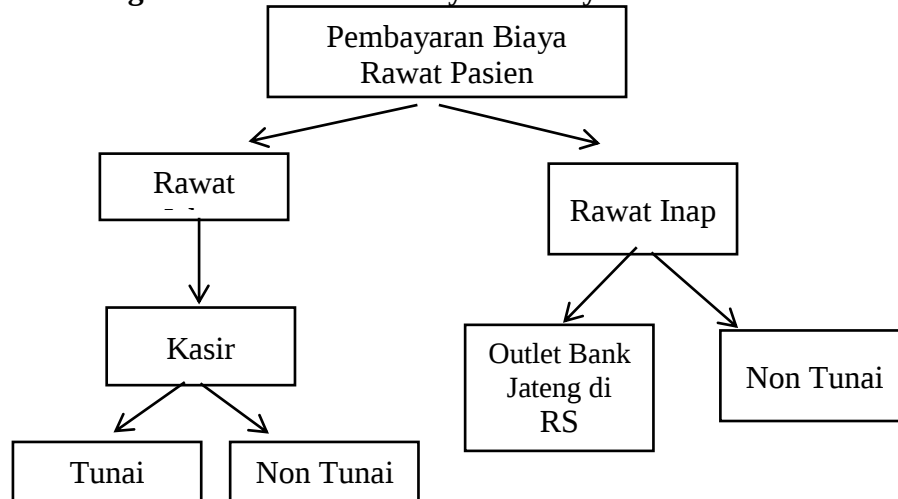
SIMRS digunakan mulai dari pelayanan, departemen keuangan dan juga departemen akuntansi yaitu bagian penerimaan dan pengeluaran yang digunakan untuk penginputan pendapatan dan penginputan pengeluaran sampai dengan keluarnya laporan keuangan.

Sebagaimana penjelasan dari staff bagian Akuntansi Berikut ini:

“penerapan sistem informasi akuntansi di RSI Sunan Kudus sudah cukup baik, karena semuanya sudah terkomputerisasi dengan baik. Sistem informasi akuntansi terus ditenahi agar lebih maksimal dan di RSI Sunan Kudus hanya menggunakan SIMRS karena statusnya sebagai rumah sakit swasta jadi tidak menggunakan SIMBLUD seperti rumah sakit daerah”

Pencatatan kas di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yang sudah menggunakan sistem terkomputerisasi sudah dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dinilai dari penginputan laporan keuangan dan data pasien yang sudah menggunakan bantuan komputer sehingga diharapkan diharapkan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dan perhitungannya. Pemrosesan informasi berbasis komputer sudah banyak digunakan menggunakan *software* akuntansi yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan masing-masing instansi. Penggunaan *software* akuntansi juga berjalan otomatis yang akan mempermudah penggunaannya untuk menghasilkan informasi yang kompleks, kecepatan proses pengolahan data yang lebih tinggi dan menghasilkan laporan keuangan yang real time dan tepat bagi pemilik.

Bagan 1: Prosedur Pembayaran Biaya Rawat Pasien



Sumber: Data primer diolah, 2023

Objek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah sumber penerimaan kas yang berasal dari bagian pelayanan rawat inap dan rawat jalan. Bagian yang terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas terdiri dari bagian tunai yaitu:

1) Bagian Kasir

Bagian kasir bertugas untuk menjumlah kemudian menyetorkan seluruh kas yang telah diterima di hari yang sama pada bank kemudian menyampaikan catatan penotolan yang disertai bukti penyetoran ke bagian keuangan.

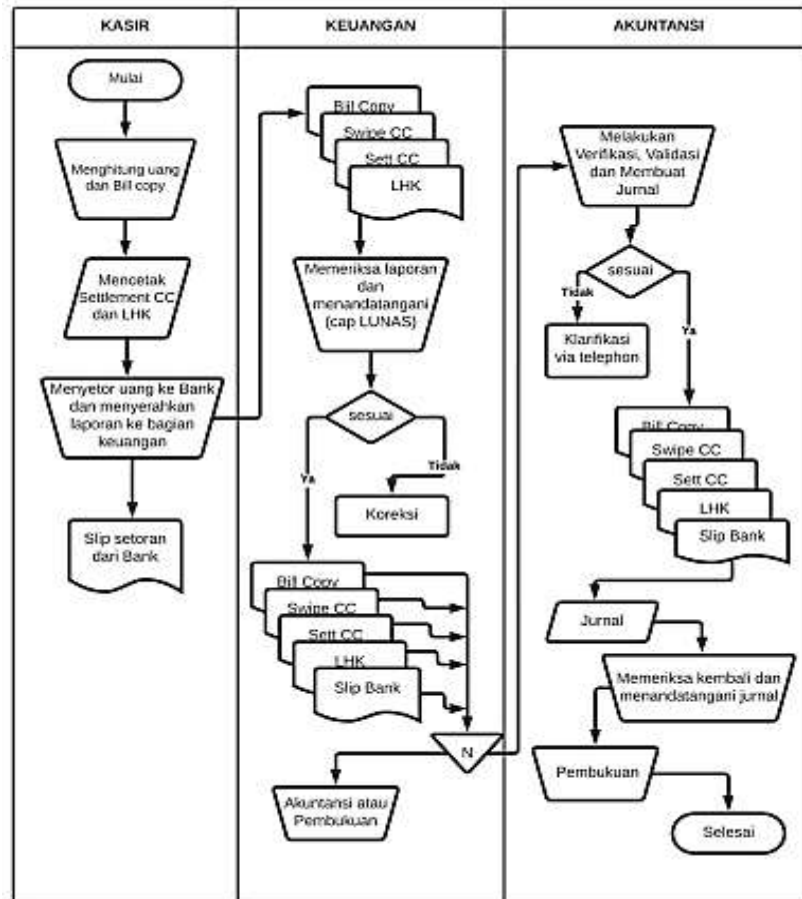
2) Bagian Keuangan

Setelah bagian kasir mengakhiri penerimaan kas di hari tersebut, maka selanjutnya bagian keuangan akan mengecek dan mencocokkan kembali antara catatan dengan dengan bukti setor bank. Jika semuanya telah sesuai bagian keuangan akan memberikan cap "lunas" atau validasi.

3) Bagian Akuntansi atau Pembukuan

Setelah di cek di bagian keuangan, selanjutnya akan di arahkan ke bagian akuntansi dan kembali di cek ulang untuk memastikan apakah data yang diterima sudah benar dan sesuai, baru setelah itu akan dibukukan.

**Gambar 1: Flowchart Sistem Informasi
Akuntansi Penerimaan Kas Rumah Sakit Islam
Sunan Kudus**



(Sumber: Data primer diolah, 2023)

Keterangan

LHK : Laporan Harian Kasir
Settlement CC : Rekap bukti transaksi tunai
Swipe CC : Rekap bukti kartu gesek
N : Penggabungan

Dokumen-dokumen yang digunakan

Dokumen- dokumen yang digunakan pihak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus untuk memudahkan pengelolaan penerimaan kas adalah sebagai berikut:

1) Bukti Kwitansi

Bukti kwitansi yaitu berupa catatan nominal yang dibuat oleh bagian kasir untuk digunakan sebagai bukti pelunasan debitur.

2) Bukti Penerimaan Kas dari Uang Muka

Bukti penerimaan kas dari uang muka dibuat juga oleh bagian kasir sebagai tanda bahwa transaksi belum lunas.

3) Bukti Pengembalian Uang Muka

Pengembalian uang muka bisa saja terjadi karena adanya pembayaran di awal. Kelebihan yang terjadi harus dikembalikan pada yang bersangkutan kemudian pihak kasir akan membuat surat bukti dikeluarkannya kas karena adanya pengembalian uang muka dari transaksi yang terjadi sebelumnya.

4) Bukti Setor Bank

Bukti kas yang telah disetorkan akan dijalankan sebagai bukti kas yang sudah di setor ke bank. Lembaran ini dibutuhkan oleh bagian akuntansi sebagai bukti berkas pencatatan penjualan diterimanya kas tunai yang akan dipublikasikan dalam jurnal penerimaan kas.

5) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan (HPP)

Bagian akuntansi akan sangat membutuhkan rekapitulasi HPP karena dapat memudahkan dalam pembuatan bukti memorial harga pokok produk yang terjual. Rekapitulasi HPP juga merupakan berkas yang sangat penting.

Catatan akuntansi yang digunakan

a. Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas berfungsi sebagai pencatatan kas yang diterima oleh pihak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yang bersumber dari pendapatan yang masuk di kas. Departemen akuntansi sangat membutuhkan jurnal penerimaan kas tersebut untuk memonitor jumlah penerimaan kas yang masuk

b. Jurnal Umum

Jurnal umum berfungsi untuk pencatatan segala jenis bukti transaksi keuangan dari seluruh transaksi keuangan yang telah ada di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Pada transaksi penerimaan kas, Departemen akuntansi juga sangat membutuhkan jurnal umum ini untuk mencatat penjualan yang terjadi.

c. Kartu Persediaan (Nota Gudang)

Fungsi utama dari kartu persediaan stok adalah salah satu cara memonitoring pengendali stok barang. Kartu persediaan juga akan mencatat setiap keberadaan dari persediaan tiap item dan sangat membantu dalam proses stock opname baru di gudang. Kartu persediaan atau nota gudang diperlukan bagian departemen akuntansi untuk mencatat apa saja persediaan yang telah dipergunakan.

Prosedur penerimaan kas

Setiap kegiatan yang telah terjadi pastinya atas persetujuan dari pimpinan ataupun pejabat yang di beri kewenangan. Seluruh prosedur yang telah berbentuk sistem dapat memberikan pelayanan yang memadai dan semua prosedur yang telah diterapkan sudah terkoordinir dengan baik dan dapat mempermudah dalam pembuatan laporan penerimaan kas.

Prosedur penerimaan kas Rumah Sakit Islam Sunan Kudus secara di mulai dari bagian perawat. Pada unit ini akan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan

rekam medik pasien selama dirawat di Rumah Sakit, seluruh rincian fasilitas yang diterima, biaya perawatan pasien dan hal lainnya akan di serahkan pada bagian kasir yang kemudian akan di rekap dan di akumulasi total biaya yang harus dikeluarkan oleh pasien selama menjalani pengobatan di Rumah Sakit. Sebelum pasien diperbolehkan pulang dari Rumah Sakit, pasien wajib melunasi semua biaya pengobatan di Rumah Sakit. Setelah semua prosedur pemulangan pasien telah selesai, selanjutnya bagian kasir akan memasukkannya dalam buku penerimaan kas, kemudian membuat bukti pelunasan dan menginformasikannya kepada pihak keuangan yang selanjutnya akan diserahkan pada bagian akuntansi untuk dibukukan.

Prosedur penerimaan kas di rumah sakit islam sunan kudus yang berasal dari pendapatan mengacu pada kebijakan manajemen rumah sakit yang meliputi :

1. Berdasarkan bukti tagihan, pada saat kasir menerima pembayaran dari pasien yang sudah di cek atau di obati, kemudian akan di buat kan *billing* atau bukti tagihan. Setelah itu akan di close account untuk merekap hasil pendapatan harian masing-masing kasir yang kemudian akan menyetorkan uang dan melaporkannya ke bagian keuangan.
2. Atas dasar laporan hasil pendapatan harian yang di buat oleh kasir, bagian keuangan akan memeriksa dan mencocokkan ulang antara laporan pendapatan dengan *billing* kemudian menghitung jumlah uang tunai maupun non tunai yang diterima dan tercantum pada laporan pendapatan harian.
3. Setelah di cek di bagian keuangan, selanjutnya laporan pendapatan harian dan *billing* akan di kirim dan di cek ulang oleh bagian akuntansi untuk di validasi dan di *plot* antara *billing* dan lembar setoran bank , setelah data yang cek tersebut benar dan tidak ada kesalahan bagian akuntansi akan memvalidasi dan menginput atau mencatat pendapatan tersebut kedalam sistem.

Berdasarkan hasil dari peneltian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Islam Sunan Kudus bahwa sitem informasi akuntansi yang diterapkan oleh pihak manajemen sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat mulai dari pendaftaran pasien masuk sampai keluar telah dilengkapi dengan berbagai dokumen, seperti dokumen rekam medic, bukti pembayaran dan surat tanda setor. Terdapat pemisahan fungsi antara fungsi operasional, fungsi penerimaan, fungsi pencatatan dan penyimpangan. Begitupula dengan prosedur-prosedur yang telah dijalankan sesuai dengan prosedur dan wewenang yang berlaku. Namun perlu adanya perbaikan sistem yang lebih kompleks lagi agar tidak ada lagi keluhan karena eror sitem maupun human eror.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nita Ismaya dkk pada tahun 2021 dimana hasil menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi telah di rancang dengan baik sesuai dengan data informasi yang dibutuhkan dan juga berkaitan dengan oprasional rumah sakit.

2. Efektivitas sitem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Islam Sunan Kudus

Prosedur penerapan sistem informasi akuntansi kas di rumah sakit islam sunan kudus mengacu pada kebijakan yang di buat oleh pihak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis perbandingan prosedur penerapan kas yang di jalankan rumah sakit islam sunan kudus dengan peraturan yang telah di buat oleh pihak Rumah Sakit maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur sistem

informasi akuntansi penerimaan kas di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus telah sesuai dan sudah berjalan dengan cukup efektif. Berikut hasil analisis efektivitas penerapan sistem informasi penerimaan kas di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

Tabel 1. Analisis Efektivitas Prosedur Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

No	Peraturan	Pelaksanaan di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	Hasil Analisis	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Berdasarkan bukti tagihan, pada saat kasir menerima pembayaran dari pasien yang sudah di cek atau di obati, kemudian akan di buat <i>billing</i> atau bukti tagihan. Setelah itu akan close account untuk merekap hasil pendapatan harian masing-masing kasir yang kemudian akan menyetorkan uang dan melaporkannya ke bagian keuangan.	Setelah melakukan pengamatan beberapa waktu di rumah sakit, pasien yang sudah di periksa oleh dokter akan diarahkan ke kasir untuk menerima rincian tagihan biaya pengobatannya. Setelah pasien melakukan pembayaran, kasir akan memberikan bukti pembayaran atau <i>billing</i> untuk di selesaikan proses pembayarannya. Ada 3 shift yang ada di bagian kasir, yaitu shift pagi, siang dan malam. Setelah menutup akun transaksi kasir akan merekap hasil pendapatan sesuai shift masing-masing dan kemudian akan menyetorkan uang tunai maupun rincian non tunai yang akan di laporkan ke bagian keuangan.	√	
2	Atas dasar laporan hasil pendapatan harian yang di buat oleh kasir, bagian keuangan akan memeriksa dan mencocokkan ulang antara laporan	Setelah menerima rincian dan rekap pendapatan harian dari kasir, bagian keuangan akan mencocokkan laporan pendapatan harian dengan jumlah uang yang	√	

	pendapatan dengan diterima dari kasir. <i>billing</i> kemudian Bagian keuangan juga menghitung jumlah uang akan melakukan tunai maupun non tunai <i>crosscheck</i> kembali yang diterima dan antara rekapan tercantum pada laporan pendapatan dengan <i>billing</i> . Setelah semuanya pendapatan harian. telh sesuai maka bagian keuangan akan menyetorkan uang ke bank jateng kemudian menyalurkan data pendapatan harian beserta <i>billing</i> nya ke bagian akuntansi untuk di validasi dan di catat.	
3	Setelah di cek di bagian keuangan, selanjutnya laporan pendapatan harian dan <i>billing</i> akan di kirim dan di cek ulang oleh bagian akuntansi untuk di validasi dan di <i>plot</i> antara <i>billing</i> dan lembar setoran bank , setelah data yang cek tersebut benar dan tidak ada kesalahan bagian akuntansi akan memvalidasi dan menginput atau mencatat pendapatan tersebut kedalam system	Tugas unit akuntansi setelah mendapatkan laporan pendapatan harian beserta <i>billing</i> nya maka akan di lakukan pengecekan ulang seluruh rincian pendapatan tersebut. Setelah seluruhnya tidak ada kesalahan maka unit akuntansi melakukan validasi terhadap laporan pendapatan harian tersebut dan juga menginputnya kedalam sistem yaitu SIMRS. ✓

(Sumber: Data primer diolah, 2023)

5. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Rumah Sakit Islam Sunan Kudus merupakan rumah sakit umum swasta tipe madya (type C). penerapan sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sudah cukup baik karena semuanya sudah terkomputerisasi dengan baik. Rumah Sakit Islam Sunan Kudus menggunakan SIMRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) yang digunakan mulai dari proses pelayanan, pada departemen keuangan, dan departemen akuntansi sengai bagian penerimaan dan pengeluaran untuk penginputan pendapatan dan pengeluaran Rumah Sakit. Pencatatan kas di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yang telah menggunakan sistem terkomputerisasi ini dapat lebih meminimalisir *human eror* yang terjadi, walaupun masih ada beberapa celah kekurangan yang dapat di jumpai pada sistem yang digunakan pihak rumah sakit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar

pertimbangan pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada pengambil keputusan dalam membuat kebijakan yang tepat mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- American Hospital Association. (1974). *Health Education In The Hospital*. Chicago.
- World Health Organization. (1974). www.who.int.
- Fitriani, Nur Izati, Sri Adella Fitri, Khairul Marlin, dan Yeni Melia. 2022. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rsud Sungai Rumbai.” *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKsya)* 2(1):62. doi: 10.31958/jaksya.v2i1.5604.
- Ismawati, Febi, dan Diska Arliena Hafni. (2023). “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Rumah Sakit Umum.” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmia* 2(6):580–91.
- Ismawati, Febi, dan Diska Arliena Hafni. (2023). “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmia* 2(6):580–91.
- Ismaya, Nita, Suyanto, dan Angga Kurniawan. (2021) . “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro.” 2(2).
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Maulana, Sofia Arifin Nur, dan Diska Arliena Hafni. (2021). “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman-DI Yogyakarta.” *LIQUIDITY: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1 2(10):174–85.
- Mulyadi. (2011). *Sistem Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017) . *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsih, Nurma Nila, dan Diska Arliena Hafni. (2021) . “Analisis Pelaksanaan Kewajiban atas Pajak Penghasilan 21 Pada Rumah Sakit X di Klaten-Jawa Tengah.” *Review of Applied Accounting Researc* 2(1o):174–85.
- Pelealu, D. A., dan H. Sabijono. (2015) . “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado.” *Jurnal Emba*.
- Samryn. (2014) . *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zaki, Baridwan. (2012). *Sistem Akuntansi : Pengawasan, Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.

<http://www.rsisunankudus.co.id> diakses pada juli 2023